

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien Keragaman sifat kuantitatif itik lokal Sumatera Barat jenis kelamin jantan berada dalam koefisien keragaman rendah sampai dengan tinggi, sedangkan betina koefisien keragaman sedang sampai dengan tinggi.
2. Koefisien keragaman yang tinggi pada itik lokal Sumatera Barat adalah pada Itik Pitalah betina yaitu panjang paha 16,88% dan jarak tulang pubis 26,81%, sedangkan Itik Bayang jantan pada panjang leher 17,12% dan betina jarak tulang pubis 35,82%, Itik Kamang jantan pada panjang punggung 21,14%, panjang paha 15,62% dan betina pada panjang paha 18,67%, jarak tulang pubis 25,40%, Itik Sikumbang Jonti betina pada panjang paha 16,57% dan jarak tulang pubis 28,11%.
3. Berdasarkan Dendrogram umumnya sifat kuantitatif Itik Pitalah dan Itik Bayang jantan dan betina berada dalam satu *Cluster*, sedangkan Itik Kamang dan Itik Sikumbang Jonti di *Cluster* yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan sifat kuantitatif itik lokal Sumatera Barat yang dipelihara secara intensif maka dapat dilakukan seleksi, untuk sifat-sifat yang memilih koefisien keragaman diatas 15%.